

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi merupakan sesuatu yang sangat penting, karena berhasil tidaknya suatu penelitian demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian dalam usaha menguji kebenaran suatu hipotesis sangat tergantung pada ketetapan dalam menentukan metode yang digunakan.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah semacam strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Jika yang digunakan bukan rancangan seharusnya, kemungkinan besar hipotesisnya tidak terbukti kebenarannya, walaupun sebenarnya adalah benar.<sup>1</sup>

Sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dan bersifat korelasional, yang mana suatu peneliti dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman dan kesimpulan ini juga disertai dengan tabel, grafik atau bagan.<sup>2</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu “memaparkan fakta ke dalam variabel dan fenomena-fenomena saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya”.<sup>3</sup> Jadi dalam penelitian ini mencari pengaruh

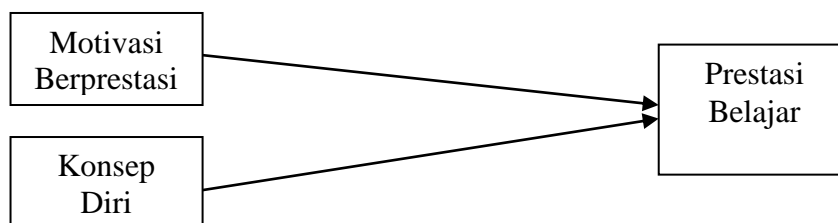
---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 88.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 10.

<sup>3</sup> M. Subhan Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 26

Motivasi belajar sebagai variabel  $X_1$ , konsep diri sebagai variabel  $X_2$ , dan prestasi belajar siswa MTs Abdulloh kelas VII Kec. Mojo Kab. Kediri sebagai variabel  $Y$ .



Gambar 3. 1  
Bagan Korelasi

## B. Populasi dan Sampel

Sebelum melangkah pada praktek penelitian terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa komponen yang digunakan untuk penelitian ini. Adapun komponen-komponen tersebut adalah populasi dan sampel.

### 1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.<sup>4</sup> Populasi juga diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya.<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto juga mengatakan bahwa “populasi adalah jumlah keseluruhan obyek penelitian.”<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh siswa kelas VII MTs Abdulloh

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 80.

<sup>5</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 257.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 102.

Mojo-Kediri tahun 2016-2017. Dan adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1  
Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	49
2	VII B	47
3	VII C	47
4	VII D	43
5	Jumlah	186

## 2.Sampel (Sampling)

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>7</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik acak sederhana “*Simpel Random Sampling*”.

Dalam penelitian ini besarnya jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Issac dan Michael:

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

s : Jumlah sampel

$\chi^2$  : Diambil dari  $\chi^2_{tabel}$  untuk tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 1%: 6,634891; untuk 5 %: 3,481455; dan untuk 10%: 2,705541.

N : Jumlah populasi

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.*, 81.

$p$  : Jumlah proporsi populasi, yaitu menggunakan 0,5 karena proporsi tidak diketahui.

$q$  : 1 dikurangi nilai proporsi, jadi bernilai 0,5.

$d$  : Kesalahan yang ditoleransi.<sup>8</sup>

Dari rumus tersebut, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan diambil yaitu 167 siswa, yaitu jika populasi berjumlah 320,  $p = 0,5$ ,  $q = 0,5$ , dan kesalahan yang ditoleransi adalah 0,05 penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{3,481 \cdot 186 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (186 - 1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$= \frac{161,86}{1,33275} = 121.$$

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada rumus di atas. Setelah melihat rumus di atas populasi dengan jumlah 186 diperoleh sampel sebanyak 121 siswa.<sup>9</sup>

### C. Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

#### 1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya”.<sup>10</sup>

<sup>8</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 26.

<sup>9</sup> Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 27.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai nilai mata pelajaran siswa, keadaan obyektif guru dan siswa kelas VII Mts Abdulloh Mojo-Kediri tahun 2016-2017 serta dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian.

## 2. Metode angket (kuesioner)

Angket merupakan “sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para siswa mengenai motivasi belajar dan konsep diri.

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian yang dimaksud instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang diinginkan, dalam hal ini peneliti menggunakan tiga instrumen.

### 1. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi :

- a. Identitas Madrasah
- b. Sejarah Madrasah
- c. Daftar Guru

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian*,. 231.

<sup>11</sup> *Ibid.*, 225.

- d. Visi Misi Sekolah
- e. Struktur Organisasi
- f. Jumlah Siswa
- g. Fasilitas Belajar
- h. Prestasi belajar siswa (raport siswa)

Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian sehingga dengan mudah dapat ditentukan seberapa besar sampel yang akan diteliti.

## 2. Angket

Angket yang dimaksud adalah alat bantu untuk mengetahui keterangan yang diharapkan langsung dari siswa yang diteliti yang meliputi beberapa pertanyaan antara lain akan disesuaikan dengan indikator yang ada. Angket ini berkaitan dengan motivasi belajar, dan konsep diri siswa tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan modul Skala Linkert yang merupakan model skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap.<sup>12</sup> Sebelum digunakan, Skala Likert telah dimodifikasi terlebih dahulu, yaitu dengan mengubah alternatif jawaban yang semula berjumlah lima menjadi empat dengan tidak mencantumkan alternatif jawaban Kadang–Kadang (KK), untuk menghindari *undecided*, yang berarti mempunyai arti ganda atau belum dapat memutuskan atau memberi jawaban. Menurut konsep

---

<sup>12</sup> Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 184.

aslinya bisa diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu.<sup>13</sup>

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mencari data tentang motivasi dan konsep diri siswa kelas VII di MTs Abdulloh Kec. Mojo Kab. Kediri. Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau scoring sebagai berikut :

Tabel 3. 2  
Skala Linkert

Jawaban	Item	
	Favourabel	Unfavourabel
1. Selalu	4	1
2. Sering	3	2
3. Jarang	2	3
4. Tidak pernah	1	4

a. Skala Motivasi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur motivasi adalah skala motivasi yang dirancang berdasarkan penjelasan dari Hamzah , yaitu :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya penghargaan dalam belajari
- 4) Adanya lingkungan belajar yang kondusif<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Fitria Alfi Rufaida, “Hubungan Antara Tingkat Kematangan Emosi Dengan Tingkat Perilaku Prososial.” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2009), 44.

<sup>14</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan.*, 45

Tabel 3. 3  
Blue-print Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item pernyataan		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	13, 15, 17, 19, 21	14, 16, 18, 20, 22	10
	Adanya penghargaan dalam belajar	23, 25, 27, 28, 31	24, 26, 29, 30	9
	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	32, 34, 36	33, 35	5
Jumlah		19	17	36

b. Skala konsep diri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur konsep diri adalah skala konsep diri yang dirancang berdasarkan pada aspek-aspek konsep diri skala *Tennessee Self Concept Scale* oleh William H. Fitts (1971) yang dimodifikasi oleh Julia Raymod Lorenz (2002) dengan jumlah 70 pertanyaan.<sup>15</sup>

<sup>15</sup>Jajang Irfan Apriyani, "Pengaruh Penerapan Model Teaching Personal And Social Responsibility Dan Model Direct Instruction Terhadap Pengembangan Konsep Diri Siswa Dalam Pembelajaran Penjas" (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2015), 64-66.



Tabel 3. 4  
Blue-print Angket Konsep Diri Siswa Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item pernyataan		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
Konsep Diri	Identity Self (diri identitas)	57	11, 21, 63	4
	Behavioral Self (diri pelaku)	2, 8, 52, 53, 69	19, 23, 24, 28, 36, 46, 59, 68	13
	Judging Self ( diri penerimaan atau penilaian)	7, 9, 27, 35, 51, 55, 62, 66	13, 18, 58	11
	Physical Self (diri fisik)	1, 17,40, 47,48	25	6
	Moral-Ethical Self ( diri etik-moral)	6, 41, 49, 60, 64	26,33, 38, 39	9
	Personal Self (diri pribadi)	4, 15, 20, 45, 56,70	14, 29,32, 50, 67	11
	Family Self (diri keluarga)	3, 10, 12, 22, 30, 42, 44, 54	31, 43, 65	11
	Social Self (diri sosial)	5, 16, 37	34, 61	5
Jumlah		40	30	70

### E. Analisis Data

Untuk penelitian kuantitatif, analisis data baru bisa dimulai bila seluruh data telah dikumpulkan. Kemudian data yang telah dikumpulkan itu, diuji lebih dahulu validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukurnya betul–betul telah mengukur data yang seharusnya diukur.<sup>16</sup>

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar

<sup>16</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 351.

kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan realibilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Akan tetapi sebelum melangkah pada validitas dan reliabilitas terlebih dahulu harus melewati langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Ceking data

Pada langkah ini, peneliti mengecek apakah pengisian instrumen telah lengkap sesuai dengan petunjuk. Bila ada yang kurang harus dilengkapi, sehingga seluruh item instrumen telah diisi dengan betul.

Kegiatan dalam tahap ini meliputi:

- a. Meneliti lagi lengkap tidaknya identitas responden penelitian yang diperlukan dalam analisis data.
- b. Meneliti lengkap tidaknya data yaitu apakah seluruh item instrumen pengumpulan data sudah secara lengkap diisi.
- c. Meneliti apakah cara mengisi jawaban pada masing – masing item sudah betul. Bila ada yang salah, peneliti harus membetulkan kesalahan dengan mengunjungi kembali responden di lapangan, atau mengedrop item yang tidak dapat dibetulkan.<sup>17</sup>

#### 2. Editing data

Data yang telah dicek lengkap tidaknya, perlu diedit yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki bila ada jawaban item yang kurang jelas.

Kegiatan yang dilakukan dalam editing antara lain:

---

<sup>17</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 362-363.

- a. Pernyataan, jawaban, catatan yang tidak jelas diperjelas dan disempurnakan.
- b. Coretan–coretan, kata sandi atau singkatan diperjelas untuk menghilangkan keragu–raguan terhadap data.
- c. Mengubah kependekan dari jawaban menjadi kata –kata atau kalimat yang lebih bermakna dengan persetujuan responden.
- d. Melihat konsistensi dari jawaban dengan rencana penelitian.
- e. Menyeragamkan jawaban responden pada kategori tertentu.<sup>18</sup>

Setelah dicek dan diedit, maka barulah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum melangkah ke coding data. Item–item yang tidak valid dan tidak reliabel dibetulkan atau dibuang. Item yang sudah valid dan reliabel inilah yang kemudian dikerjakan lebih lanjut ke langkah berikutnya.

#### 1. Uji Validitas

Validitas diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk menghitung validitas aitem, digunakan rumus korelasi *Product Moment*. Dan dalam hal ini akan digunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Formula Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto dalam Ariyoso

---

<sup>18</sup> Ibid., 364.

<sup>19</sup> Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009 ).

“penggunaan teknik Alpha–Cronbach akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan handal (reliabel) bila memiliki koefisien reliabilitas atau alpha sebesar 0,60 atau lebih”.

### 3. Coding data

Coding yaitu mengubah data menjadi kode–kode yang dapat dimanipulasi dengan prosedur analisis statistik tertentu untuk memudahkan proses analisis data.

### 4. Tabulating data

Tabulating data adalah menyusun data dalam tabel–tabel yang mudah dibaca dan tabel tersebut disiapkan untuk analisis.<sup>20</sup>

Sejalan dengan hipotesis dan tujuan penelitian ini yaitu mencari korelasi, maka setelah tahap–tahap yang disebutkan selesai, data yang diperoleh dilakukan uji syarat yaitu:

#### 1. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Untuk mengetahui data itu normal atau tidak, maka digunakan uji *One Sample Kolmogorov–Smirnov* atau *Shapiro–Wilk* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 365.

<sup>21</sup> Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis: Dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 149.

## 2. Uji liniaritas

Uji liniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel–variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linear ataukah tidak secara signifikan. Dalam pengujiannya digunakan *Test For Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan linear bila signifikansinya kurang dari 0,05.<sup>22</sup>

Selanjutnya setelah uji syarat terpenuhi, akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi ganda (parsial). Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih secara bersama–sama dengan variabel yang lain.<sup>23</sup> Dan dalam hal ini akan digunakan SPSS versi 16.0 *for windows*.

---

<sup>22</sup> Ibid., 155.

<sup>23</sup> Ali Anwar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 24.